

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Literasi Keuangan Dalam Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Yosowilangun Gresik

Community Empowerment Through Financial Literature In The Time Of The Covid 19 Pandemic In Yosowilangun Village, Gresik

^{1*)}Wasti Reviandani-²⁾Suaibatul Aslamiyah

^{1,2)}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Gresik

Jl. Sumatera No. 101, Gresik Kota Baru (GKB) Gresik 61121, Jawa Timur, Indonesia

*Email korespondensi: revianidaniwasti@gmail.com
No hp: +62818511224

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan:
26/06/2021

Diterima:
04/07/2021

Diterbitkan:
06/08/2021

Pemberdayaan masyarakat dilakukan di desa Yoowilangun kecamatan Manyar Gresik. Pandemi covid 19 berdampak pada meningkatnya angka pengangguran terbuka masyarakat, dan berdampak pada menurunnya tingkat penghasilan (krisis ekonomi). Upaya pemberdayaan masyarakat dilakukan dimulai dengan memahami masyarakat beserta dinamikanya. Pemahaman yang diperlukan adalah pemahaman mengenai tatanan sosial dan kelembagaan masyarakat serta diperlukan edukasi berkaitan pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan. Tujuan pengabdian masyarakat mengidentifikasi bentuk program pemberdayaan masyarakat berdasar potensi dan permasalahan Pembangunan Desa di masa pandemi covid 19, meningkatkan pengetahuan, skill masyarakat desa utama berkaitan pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan, pemahaman lembaga keuangan Bank dan menumbuhkan jiwa wirausaha masyarakat desa melalui strategi bisnis di masa pandemi. Metode pengabdian dilakukan dengan on line dengan memberikan pendidikan tentang aplikasi yang dapat digunakan dalam mengelola keuangan dan strategi bersaing untuk berahan di masa pandemi covid 19. Hasil pengabdian berupa pemahaman tahap-tahap literasi keuangan, penggunaan dan manfaat aplikasi buku kas, pemahaman tentang perbankan utama tentang pemberian kredit dan strategi marketing di masa pandemi.

Kata kunci: Pemberdayaan; Literasi Keuangan; *Online*

ABSTRACT

Community service is carried out in Yoowilangun village, Manyar Gresik sub-district. The COVID-19 pandemic has an impact on increasing the number of open unemployment in the community, and has an impact on decreasing income levels (economic crisis). Community empowerment efforts are carried out starting with understanding the community and its dynamics. The understanding needed is an understanding of the social order and community institutions as well as education related to financial management through financial literacy. The purpose of community service is to identify forms of community empowerment programs based on the potential and problems of Village Development during the COVID-19 pandemic, increase knowledge, skills of the main village communities related to financial management through financial literacy, understanding of bank financial institutions and fostering the entrepreneurial spirit of rural communities through business strategies during the pandemic. . The service method is carried out online by providing education about applications that can be used in managing finances and competitive strategies to survive during the covid 19 pandemic. The results of the service are in the form of understanding the stages of financial literacy, the use and benefits of cash book applications, understanding the main banking about granting credit and marketing strategies during the pandemic.

Keyword : *Empowerment, Financial literacy, online*

PENDAHULUAN

Masyarakat Desa Yosowilangun ini memiliki rasa persaudaraan yang kuat antara satu sama lain. Hal ini terbukti dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Yosowilangun selalu hidup gotong royong dan saling membantu. Kehidupan masyarakat memiliki latar belakang pekerjaan yang beragam, mulai pekerja kantor, guru, pegawai negeri, buruh pabrik, dan juga banyak warga yang memiliki usaha wiraswasta.

Pada awalnya kegiatan ini dapat dikatakan berjalan normal, akan tetapi mulai awal tahun 2020 pandemi COVID-19 mulai masuk di Indonesia. Awalnya pemerintah menganggap virus ini tidak akan menyebar sampai ke Indonesia mengingat Indonesia beriklim tropis, akan tetapi dalam kenyataannya COVID 19 pelan tapi pasti masuk ke Indonesia yang awalnya hanya di kota-kota besar dan kemudian mulai meluas sampai di daerah terpencil.

Pertengahan bulan Maret 2020 pemerintah mulai menyatakan COVID -19 masuk Indonesia dan melakukan PSBB 1. Hal yang sangat mengkhawatirkan terjadi yaitu krisis ekonomi masyarakat yang dikarenakan pandemi COVID-19. Berlakunya PSBB berakibat pada sektor ekonomi, sehingga secara tidak langsung berdampak pada sektor-sektor bisnis. Kota Gresik pada 7 Agustus 2020 tercatat 2.022 kasus terkonfirmasi COVID-19, 1.326 kasus terkonfirmasi sembuh, dan 151 kasus terkonfirmasi meninggal dunia (Satgas Kabupaten Gresik).

Salah satu dampak pandemi COVID-19 di Desa Yosowilangun ini adalah krisis ekonomi masyarakat. Banyak karyawan swasta yang di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) oleh perusahaan tempat mereka bekerja sehingga pendapatannya berkurang, banyak wiraswasta yang kesulitan dalam mencari bahan baku dikarenakan supplier mereka tutup atau tidak memproduksi karena adanya COVID-19, selain itu para pencari kerja juga sangat kesulitan dalam memperoleh pekerjaan baru.

Sehubungan dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Gresik mengeluarkan bantuan sebesar Rp 600.000,- kepada masyarakatnya termasuk di Desa Yosowilangun ini. Walaupun mendapat

bantuan, masyarakat Desa Yosowilangun perlu mengembangkan pengetahuannya mengenai manajemen keuangan pribadi agar masyarakat tidak salah dalam mengambil keputusan keuangannya serta masyarakat dapat mengelola keuangannya dengan baik khususnya pada masa pandemi COVID-19.

Berdasar kondisi tersebut di atas, maka dalam rangka untuk mengurangi tingkat pengangguran terbuka dan mengurangi tingkat kemiskinan akibat krisis ekonomi sebagai dampak Pandemi Covid 19 di Kabupaten Gresik sudah saatnya dilakukan upaya peningkatan pemberdayaan masyarakat. Sebagai langkah awal dalam keberhasilan pemberdayaan masyarakat (*community development*), maka harus dimulai dengan memahami masyarakat beserta dinamikanya. Pemahaman yang diperlukan adalah pemahaman mengenai tatanan sosial dan kelembagaan masyarakat serta diperlukan *need assesment* untuk merancang program pengembangan masyarakat yang baik, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga program dapat mencapai sasaran yang tepat.

Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah Pengetahuan Keuangan atau Literasi Keuangan merupakan kemampuan seseorang tentang keuangan yang dialami sehari-hari. *Financial knowledge* dapat juga diartikan sebagai penguasaan seseorang mengenai berbagai hal yang ada pada dunia keuangan. Untuk memiliki pengetahuan keuangan ini individu perlu mengembangkan *financial skill* yaitu teknik untuk membuat sebuah keputusan untuk perilaku keuangan dan juga menggunakan *financial tools* sebagai alat pengambilan keputusannya (Kholilah dan Iramani, 2013).

Jadi literasi keuangan ini merupakan penguasaan pengetahuan keuangan dan konsep keuangan secara umum dan luas yang dimiliki individu. Pengetahuan yang baik dalam keuangan akan menjadikan individu dapat mengatur dan menyusun keuangan dengan baik sehingga individu dengan mudah merencanakan, menganggarkan, dan mengelola keuangannya untuk masa depan.

Kemampuan mengenai literasi keuangan, membuat masyarakat Desa

Yosowilangun akan lebih berhati-hati dalam mengeluarkan uang dan membuat keputusan mengenai keuangan pribadi khususnya pada masa pandemi COVID-19 ini. Sehingga Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat Desa Yosowilangun pada masa pandemi COVID-19.

METODE

Materi yang disampaikan oleh tim pelaksana program Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan menginisiasi mitra untuk menjadi wirausahawan/ti yang memahami literasi keuangan serta aplikasi untuk memudahkan mengelola keuangan. Materi tentang literasi keuangan Bank juga diberikan sebagai tambahan pemahaman bank merupakan suatu kebutuhan di masa datang. Strategi bersaing untuk UMKM dimasa pandemi di berikan dengan contoh usaha UMKM jilbab untuk meningkatkan daya saing di masa pandemi covid 19. Maka ada beberapa bidang keilmuan yang akan diberikan yaitu ilmu marketing berwirausaha, ilmu manajerial (POAC), proses produksi hingga proses penjualan, kepemimpinan, ilmu keorganisasian, ilmu kerajinan, usaha apa saja yang dapat mereka lakukan nantinya.

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan *online*. Maksud dan tujuan kegiatan dalam bentuk pemberitaan melalui media Whatsapp kepada Sekertaris Desa yang kemudian dibagikan kepada grup Whatsaap RT/RW Desa Yosowilangun. Kegiatan ini ditujukan kepada seluruh masyarakat Desa khususnya untuk mereka yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangannya pada masa pandemi.

Para penduduk desa diberikan edukasi mengenai cara meningkatkan literasi keuangan pada masa pandemi ini. Selain itu masyarakat juga diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk belajar tentang pentingnya literasi keuangan sehingga mereka dapat mengelola keuangannya dengan baik. Harapan pelaksanaan dalam kegiatan ini yakni agar masyarakat memiliki pengetahuan keuangan yang baik dengan ukuran keberhasilan banyak masyarakat yang mulai mengurangi pengeluaran dan utang konsumtif serta gemar menabung.

Perencanaan kegiatan ini dilaksanakan ketika kegiatan *online* selesai, namun pelaksana kegiatan terlebih dahulu melakukan pendekatan kepada para masyarakat agar mereka mampu menerima materi yang akan diberikan. Rencana kegiatan yang akan digunakan yakni menggunakan metode daring (*online*).

Program kerja yang menggunakan metode daring ini dilaksanakan dengan membuat sebuah video edukasi mengenai materi yang diunggah ke Youtube dan kemudian link video dibagikan kepada masyarakat melalui Whatsapp. Materi yang akan dibahas yakni memiliki tema tentang "Cara Meningkatkan Literasi Keuangan pada Masa Pandemi COVID-19". Pelaksana berharap dengan adanya pandemi COVID-19 ini masyarakat mampu memanfaatkan waktu untuk belajar dan meningkatkan literasi keuangannya karena sangat membantu untuk bertahan hidup pada masa pandemi ini. Selain itu dengan paham literasi keuangan maka masyarakat memiliki kemampuan *Financial Management Behavior* yang baik dimana masyarakat mampu mengelola perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pencarian, dan penyimpanan keuangan sehari-hari.

Agar program kerja ini terlaksana dengan lancar maka pelaksana memerlukan perencanaan secara tepat, seperti :

- a. Menyiapkan materi mengenai literasi keuangan yang mudah dipahami.
- b. Menyiapkan situs *Youtube* yang mudah diakses oleh masyarakat.
- c. Melakukan pendampingan berupa konsultasi melalui media *Whatsapp*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan literasi keuangan sangat penting baik bagi individu maupun organisasi. Dalam literasi keuangan dapat dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1) Identifikasi peluang

Sadari bahwa waktu yang kita miliki adalah sumber daya berharga yang tidak dapat diperbarui. Manfaatkan waktu ini dengan baik. Pandemi ini mendorong hampir semua organisasi bisnis maupun nirlaba untuk membuat keputusan yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Terkait literasi keuangan, kita bisa mempelajari topik seperti

manajemen keuangan pribadi, pengantar investasi, dan akuntansi dasar

2) Pengalaman yang berharga

Teori *Precautionary Savings* (tabungan berjaga-jaga) menyatakan bahwa dalam menghadapi kondisi yang tidak pasti, setiap orang akan lebih berhati-hati dalam mengeluarkan uang dan lebih banyak menabung. Peningkatan tabungan ini sangat wajar karena untuk berjaga-jaga. Oleh karena itu, jika belum memiliki perencanaan finansial, maka sekarang ialah saat menyusunnya. Jika sudah memiliki, maka sekarang ialah waktu untuk memperbaikinya. Kuncinya ialah mengurangi perilaku dan utang konsumtif, perbanyak menabung dan investasi, serta memiliki lebih dari satu sumber pendapatan.

3) Mulai investasi dari sekarang

Meskipun banyak ahli sudah memperkirakan terjadinya krisis ekonomi akibat pandemi ini, perlu kita pahami bahwa kemunduran ekonomi merupakan bagian dari siklus ekonomi. Kita perlu menyadari bahwa tidak ada penderitaan maupun kenikmatan yang abadi. Sejarah membuktikan bahwa pemulihan akan terjadi

4) Bangun karakter Anda

Percuma jika hanya memiliki wawasan dan pemikiran keuangan yang baik jika tidak diikuti dengan tindakan nyata. Menyusun rencana keuangan adalah mudah; yang sulit ialah menjalankannya. Kita harus menanamkan nilai disiplin dan berlatih mengendalikan diri sebaik mungkin.

5) Beri sumbangan

Terakhir, dalam menghadapi krisis yang mendunia ini kita tidak boleh lupa untuk mewujudkan nilai kepedulian terhadap sesama. Layaknya ekonomi, kehidupan juga memiliki siklus seperti roda yang terus berputar. berbagi dengan yang membutuhkan. Sadari bahwa kita sebagai manusia menghadapi pandemi ini bersama.

Dalam pengelolaan keuangan bagi UMKM, salah satunya dengan aplikasi BukuKas menyediakan aplikasi laporan keuangan gratis yang membantu UMKM untuk mencatat semua transaksi secara detail, memantau arus kas, memonitor performa bisnis, dan merencanakan keuangan usaha agar bisnis dapat berkembang pesat.

Untuk para reseller, dropshipper, dan *online shop* yang seringkali menjual produknya di beberapa kanal *e-commerce*, pemilik usaha bisa memisahkan penjualan dan biaya operasional yang dikeluarkan untuk setiap kanal *e-commerce* di pembukuan terpisah.

Buku Kas, pelaku UMKM kini bisa melakukan pembukuan keuangan usaha mereka secara praktis dan gratis. Aplikasi ini akan memudahkan para pelaku usaha untuk memonitor transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan secara otomatis, dan mengetahui keuntungan usaha mereka setiap saat, sehingga bisa membantu usaha mereka agar lebih berkembang dan memiliki daya saing yang tinggi.

Peserta juga diberi pemahaman tentang bank dan lembaga keuangan untuk kepentingan mendapatkan tambahan modal. Selain itu peserta juga diberikan contoh membuat strategi usaha seperti yang dilakukan oleh UMKM jilbab AZKI *Collection* di masa pandemi Covid 19 untuk survive dengan melalui contoh strategi bersaing.

SIMPULAN

Adanya pandemi Covid-19 yang mulai dirasakan dampaknya oleh seluruh masyarakat Indonesia maka kegiatan pengabdian yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka (*offline*) diganti kegiatan secara tidak tatap muka (*online*) menggunakan aplikasi zoom. Kegiatan dilaksanakan secara virtual ditengah masa pandemi covid 19. Kegiatan pengabdian ini tim pelaksana memberikan beberapa materi pendampingan kepada masyarakat yakni pengenalan program aplikasi buku kas melalui literasi keuangan beserta aplikasi dengan link <https://youtu.be/V44F-qv3yyY>, pengetahuan perbankan dan kredit dan strategi UMKM untuk survive dengan melalui contoh strategi bersaing UMKM jilbab AZKI *Collection* di masa pandemi Covid 19.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memotivasi masyarakat dalam mengembangkan pemahaman pengelolaan keuangan guna meringankan beban mereka ditengah pandemi ini dan menambah pendapatan keluarga. Meski hanya dirumah tetap dapat produktif dan menambah keuangan keluarga. Mengingat saat pandemi seperti ini banyak pekerja yang dirumahkan atau bahkan

diputus hubungan kerjanya sehingga pendapat mereka sangat berkurang. Tidak sedikit

masyarakat yang bertahan hidup hanya dengan sisa tabungan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Adib Rifqi Setiawan, (2020). Lembar Kegiatan Literasi Saintifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19), Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan.

Al-Kholilah, N. & Iramani, (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, Journal of Business and Banking.

Satuan Tugas COVID-19 Kabupaten Gresik, (2020). Jumlah Masyarakat yang Terdampak COVID-19 (<https://satgascovid19.gresikkab.go.id/>), diakses pada tanggal 08 Agustus 2020